

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksploratif dengan desain penelitian observatif disajikan secara deskriptif. Pada penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan pangan
2. Peraturan Badan POM Nomor 26 Tahun 2021 tentang Informasi Nilai Gizi pada Label Pangan Olahan serta SNI 01-2973-1992 dan SNI 4270-2021 mengenai Syarat Mutu Kandungan Gizi
3. Peraturan Badan POM Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Klaim pada Label dan Iklan Pangan Olahan

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Januari - Mei 2023, dengan pengumpulan data label sampel produk melalui laman *e-commerce* dan supermarket.

### **C. Populasi dan sampel**

#### 1. Populasi Penelitian


Populasi penelitian terbatas sebanyak 6 merek dengan 15 varian total 24 produk *snack* sehat yang dapat ditemukan di laman *e-commerce*.

#### 2. Sampel Penelitian







Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan memilih *snack* penderita diabetes melitus yang memiliki klaim gizi rendah gula dan bebas gula pada kemasannya. Kriteria penelitian ini yaitu pada kemasan produk *snackbar* mencantumkan label pangan, informasi gizi, klaim gizi, produk merupakan produksi dalam negeri (MD) yang terdaftar di BPOM serta dijual pada situs online atau swalayan di Indonesia. Pemilihan 15 sampel produk yang memenuhi kriteria yaitu merek Diasweet sebanyak 2 varian antara lain Fiberwafer Royal Vanilla dan Fiberwafer Real Chocolate, merek WRP sebanyak 2 varian antara lain Chocolate Cookies dan Edam Cheese Cookies, merek LAOATS sebanyak 2 varian Matcha Oat Nuts Nuts dan Choco Oat Nuts Nuts, merek Tropicana Slim sebanyak 5 varian antara lain Hokkaido Cheese Cookies, Nutty

Chocolate Cookies, Korean Goguma Cookies, Korean Garlic Butter Cookies, dan Klepon Cookies, merek Slim Fit sebanyak 3 varian yaitu Cookies Garlic Cheese, Cookies Dark Chocolate, dan Cookies Raisin Cinnamon, merek diabetasol sebanyak 1 varian yaitu wafer. Merek varian disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Merek Varian Snak Sehat dan Informasi Nilai Gizi pada Sampel Penelitian

Merek	Varian	Label Gizi
Diasweet	 Fiberwafer Royal Vanilla	
	 Fiberwafer Real Chocolate	
WRP	 Chocolate Cookies	
	 Edam Cheese Cookies	
LAOATS		

	Matcha Oat Nuts Nuts	
		
	Choco Oat Nuts Nuts	
Tropicana Slim		
	Hokkaido Cheese Cookies	
		
	Nutty Chocolate Cookies	
		
Korean Goguma Cookies		
		
Korean Garlic Butter Cookies		

	 <p>KLEPON COOKIES BEBAS GULA</p>	
	Klepon Cookies	
Slim Fit		
	Cookies Garlic Cheese	
		
	Cookies Dark Chocolate	
		
	Cookies Raisin Cinnamon	
Diabetasol		
	Wafer	

Sumber: E-Commerce dan Website

Gambar 1. Sampel Produk *Snack* Sehat Penderita Diabetes Melitus pada Laman E-Commerce

#### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat dan Hasil Ukur	Skala Ukur
Analisis isi label pada snack untuk penderita diabetes mellitus.	Menganalisis Menganalisis keterangan label pangan dan pencantuman informasi nilai gizi yang tercantum dalam kemasan dan mengacu pada standar regulasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- M : Memenuhi jika pada label <i>snack</i> sehat sesuai dengan syarat pada Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 Tentang Label dan Iklan pangan dan jika pada informasi nilai gizi snack sehat sesuai dengan peraturan Badan POM Nomor 26 Tahun 2021 tentang informasi nilai gizi pada label pangan olahan</li> <li>- TM : Tidak memenuhi jika pada label <i>snack</i> sehat tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 Tentang Label dan Iklan pangan dan jika informasi nilai pada snack sehat tidak sesuai dengan peraturan Badan POM Nomor 26 Tahun 2021 tentang informasi nilai gizi pada label dan pangan olahan</li> </ul>	Ordinal
Analisis klaim gizi pada kemasan <i>snack</i> sehat untuk penderita diabetes melitus.	Menganalisis keterangan klaim gizi yang tercantum dalam kemasan dan mengacu pada standar regulasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memenuhi : Memenuhi jika pada klaim kandungan zat gizi <i>snack</i> sehat penderita diabetes melitus tidak lebih dari ketentuan Peraturan BPOM Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Klaim pada Label dan Iklan Pangan Olahan.</li> <li>- Tidak Memenuhi: Tidak memenuhi jika pada klaim <i>snack</i> sehat penderita diabetes melitus lebih dari ketentuan Peraturan BPOM Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Klaim pada Label dan Iklan Pangan Olahan.</li> </ul>	Ordinal

#### E. Metodologi Penelitian

##### a. Jenis Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini yaitu meliputi Data kesesuaian pencantuman keterangan minimal label, keterangan lain, larangan, data hasil kesesuaian pencantuman informasi nilai gizi, komposisi pada bagian Informasi Gizi,

klaim gizi diperoleh dengan cara melakukan observasi secara langsung terhadap produk yang diteliti

b. Jenis Data Sekunder

Data Sekunder pada penelitian ini yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 69 tahun 1999 tentang label Pangan dan Iklan Pangan Olahan, Badan POM Nomor 26 Tahun 2021 mengenai Informasi Gizi pada Label Pangan Olahan, Badan POM Nomor 1 Tahun 2022 mengenai Klaim Gizi pada Label Pangan Olahan. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari situs BPOM.

1. Peraturan Pemerintah Nomor 69 tahun 1999 tentang label Pangan dan Iklan Pangan Olahan. Metode pengumpulan data dengan akses internet (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/54404>)
2. Badan POM Nomor 26 Tahun 2021 mengenai Informasi Gizi pada Label Pangan Olahan. Metode pengumpulan data dengan akses internet ([https://standarpangan.pom.go.id/dokumen/peraturan/202x/PERATURAN\\_BADAN\\_PENGAWAS\\_OBAT\\_DAN\\_MAKANAN\\_NOMOR\\_26\\_TAHUN\\_2021\\_TENTANG\\_INFORMASI\\_NILAI\\_GIZI\\_PADA\\_LABEL\\_PANGAN\\_OLAHAN.pdf](https://standarpangan.pom.go.id/dokumen/peraturan/202x/PERATURAN_BADAN_PENGAWAS_OBAT_DAN_MAKANAN_NOMOR_26_TAHUN_2021_TENTANG_INFORMASI_NILAI_GIZI_PADA_LABEL_PANGAN_OLAHAN.pdf))
3. Badan POM Nomor 1 Tahun 2022 mengenai Klaim Gizi pada Label Pangan Olahan. Metode pengumpulan data dengan akses internet ([https://standarpangan.pom.go.id/dokumen/peraturan/202x/PerBPOM\\_No\\_1\\_Tahun\\_2022\\_tentang\\_Pengawasan\\_Klaim\\_Pada\\_Label\\_dan\\_Iklan\\_Pangan\\_Olahan.pdf](https://standarpangan.pom.go.id/dokumen/peraturan/202x/PerBPOM_No_1_Tahun_2022_tentang_Pengawasan_Klaim_Pada_Label_dan_Iklan_Pangan_Olahan.pdf))
4. SNI 01-7111-2-2005 dan SNI 4270-2021. Metode pengumpulan data dengan akses internet (<https://akses-sni.bsn.go.id/home>)

**F. Metode Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data**

1. Analisis data kesesuaian pencantuman keterangan minimal label, keterangan lain, larangan, informasi nilai gizi dilakukan dengan menjumlahkan nilai pada kolom produk untuk mengetahui jumlah produk yang memenuhi kriteria pencantuman. Selanjutnya, melakukan perhitungan persentase dengan cara membagi jumlah produk yang memenuhi kriteria dengan jumlah sampel.

2. Analisis kesesuaian pencantuman keterangan informasi nilai gizi dengan menjumlahkan produk nilai pada kolom produksi sesuai kriteria. Melakukan perhitungan persentase dengan cara membagi jumlah produk yang memenuhi kriteria dengan jumlah sampel. Analisis komposisi zat gizi berdasarkan SNI dilakukan dengan membandingkan data kandungan gizi yang tercantum dalam produk dengan standart dengan kategori (S) sesuai, (-) tidak tersedia, (L) lebih, (K) kurang produk yang dibandingkan yaitu per 100 gram. Selanjutnya menghitung persentase pada tiap kategorinya.
3. Analisis kesesuaian klaim gizi dengan membandingkan dengan regulasi dan apabila produk sesuai dengan regulasi maka dicentang pada kolom "M", apabila tidak maka dicentang apa kolom "TM".
4. Menganalisis kesesuaian pencantuman keterangan minimal label, keterangan lain, larangan , informasi nilai gizi, dan klaim dengan UUPK No. 8 mengenai perlindungan konsumen.